

JURNAL **TEKNOTAN**

ISSN 1978-1067

Volume 4 Nomor 1 - Mei 2010

DITERBITKAN OLEH:

**FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI PERTANIAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN**

dan

PERTETA & PATPI
C A B A N G B A N D U N G

No. 2

ANALISIS RESIKO ATAS PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI MINYAK ATSIRI TERPILIH DI JAWA BARAT

Risk Analysis on the Selected Essential Oil Agroindustry Development in West Java

Dwi Purnomo

Staf Pengajar Jurusan Teknik dan Manajemen Industri Pertanian
Fakultas Teknologi Industri Pertanian Universitas Padjadjaran
e-mail : dwighy@yahoo.com

ABSTRACT

Selection of the most feasible developed volatile oil has a risk. The risk, however, could be reduced by focusing on one main volatile oil only which is enable to fulfill its economic scale of development and maintain its sustainability. The research was conducted using AHP method where the problem and the solving strategy was analyzed by NGT and Borda evaluation methods. Whereas the risk analysis of volatile oil development - focusing on patchouli oil, was carried out by grouping risk factors into five, i.e.; raw material, transformation, product, market and supporting risk institution. The risk was mapped based on the 10 P principles in the risk management theory which explain the level of the risk on each aspect.

Keywords: Essential oil, Agro industry, Pre-eminent commodity, Risk analysis.

ABSTRAK

Pemilihan komoditas minyak atsiri yang paling layak dikembangkan memiliki resiko. Namun bila berfokus pada satu komoditas minyak atsiri saja, resiko tersebut dapat diperkecil dan memungkinkan terpenuhinya skala ekonomi dan keberkelanjutan aktivitasnya. Penelitian dilakukan dengan metoda AHP, di mana aspek permasalahan dan strategi pemecahannya dianalisis dengan menggunakan metoda NGT dan penilaian Borda. Sedang analisis resiko atas pengembangan komoditas minyak atsiri - fokus pada minyak nilam di Jawa Barat, dilakukan dengan mengelompokkan faktor-faktor resiko ke dalam lima faktor yang terdiri dari faktor Bahan baku, Transformasi, Produk, Pasar dan Lembaga Pendukung. Resiko juga dipetakan berdasarkan prinsip 10 P dalam manajemen resiko yang memberikan tingkat resiko pada tiap aspeknya.

Kata kunci : Agroindustri minyak nilam, Komoditas unggulan, Analisis resiko

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan adalah agroindustri minyak atsiri yang termasuk kedalam sub sektor agrobisnis perkebunan. Dalam bidang industri, minyak atsiri digunakan untuk pembuatan kosmetik, parfum, antiseptik, obat-obatan, *flavour agent* dalam makanan atau minuman serta sebagai pencampur rokok kretek dan lain lain.

• Peluang pasar minyak atsiri memiliki laju pertumbuhan perdagangan dunia yang cukup tinggi, yakni 9,38%, namun laju pertumbuhan minyak atsiri Indonesia hanya 0,12% (Deperindag,2003), padahal Indonesia memiliki

potensi pengembangan yang besar, dan oleh karena itu pemerintah memasukkan minyak atsiri ke dalam kebijakan dan strategi umum mengenai pengembangan industri kecil. Melalui Departemen Perdagangan dan Industri industri minyak atsiri dimasukan ke dalam kelompok industri kecil dan menengah yang berorientasi ekspor dengan harapan dapat dikembangkan untuk merebut peluang ekspor yang ada.

Prospek ekspor yang cukup besar merupakan peluang berharga bagi Indonesia sebagai salah produsen, sehingga diperlukan upaya pengembangan budidaya dan industri minyak atsiri. Selama ini minyak yang dikembangkan sangat beragam, sehingga